

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 4 Barito Kuala

Pada tahun 1987 para tokoh masyarakat dan para pensiunan terpikir bahwa di Kecamatan Barambai belum ada sekolah yang berbasis Islam sedangkan Sekolah umum banyak jumlahnya baik yang tingkat SD maupun tingkat SMP, dengan demikian terbentuklah panitia untuk mendirikan MTs pada awal tahun 1988 dimulai penerimaan siswa perdana yang terdaftar 36 siswa/siswi baru, pada bulan Juli 1988 dimulai tahun ajaran baru, dengan nama MTs-AL Huda adapun Panitia Pendiri antara lain:

- a. M. Fadli Haris (Pensiunan Guru Depag)
- b. Chairul Maryan (Guru)
- c. Abdul Hadi (Camat)
- d. Mahyuni (Kades)
- e. Midehan Hartani (Tokoh Masyarakat)
- f. Masykur (Tokoh Masyarakat)
- g. A. Barmawi, BS (Pemuda)
- h. Muzainsyah (Pemuda)

i. Abd. Rahman (Pemuda)

j. Nuramiln (Pemuda)

Untuk kegiatan belajar mengajar MTs AL Huda saat itu menempati gedung MIS Darussalam Barambai. Adapun Kepala Madrasah yang menjabat pada saat itu adalah M. Fadhli Haris sampai dengan tahun 1990. Pada tahun 1990 M. Fadhli Haris Menyerahkan Jabatan Kepala Madrasah kepada Ahmad Barmawi Karena M. Fadhli Haris Khusus sebagai panitia pembangunan. Dengan berbagai daya pendanaan pada tahun 1991 siswa/siswi mulai menempati Gedung Baru dengan bangunan Seadanya (Lantai Kayu/dinding kayu).

Seiring dengan waktu Madrasah maju pesat maka pada tahun 1996 usul untuk penegrian dengan persyaratan yang akurat maka pada tanggal 05 Mei 1997 MTs AL Huda dinegerikan menjadi MTsN Barambai. Adapun beberapa Kepala Madrasah yang memimpin MTsN 4 Barito Kuala tercantum pada tabel 1.

Tabel 4. 1 Nama dan Periode Kepemimpinan Kepala MTsN 4 Barito Kuala

No	Nama Kepala Madrasah	Periode Kepemimpinan
1.	H. M. Fadhli Haris	1988-1990
2.	A. Barmawi, S.Ag	1990-1995
3.	H. Sirajuddin Arfin, S.Ag,M.Ag	1995-1996
4.	H. Akhmad Yani, S.Ag	1997-2007

5.	Drs. Abd. Hadi	2007-2015
6.	H. Abdullah Asur, S.Ag, M.Pd.I	2015-2020
7.	H. As'ari, S.Ag, M.Pd	2020-Sekarang

2. Visi – Misi MTsN 4 Barito Kuala

a. Visi

Terwujudnya Insan yang bertaqwa, beriman, dan berwawasan Lingkungan

b. Misi

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan Agama
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan mutu lulusan yang kreatif
- 3) Meningkatkan pelaksanaan 9 K.
- 4) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi standar pelayanan minimal dan sosialisasi wajib belajar 9 tahun.
- 5) Meningkatkan hubungan kerjasama yang dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 6) Meningkatkan pelayanan tata usaha, rumah tangga madrasah, perputakaan, dan laboratorium.

3. Keadaan Tenaga Pendidik MTsN 4 Barito Kuala

Personal pada MTsN 4 Barito Kuala seluruhnya berjumlah 41 orang, meliputi Tenaga Pendidik (Guru) berjumlah 34 orang dan Tenaga Kependidikan (Tata Usaha) berjumlah 7 orang, tertera pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 4.2. Tenaga Pendidik Madrasah

No.	Nama Pendidik	L/P	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	H.As'ari, S.Ag,M.Pd	L		Kepala Madrasah
2.	Drs. Halifah Nur	P	Qur'an Hadits	Waka Kesiswaan
3.	H. Syapuansyah, S.Ag	P	SKI	Waka Sarprana
4.	Hj. Maziniah Elmi, A.Ag	P	Bhs. Inggris	Guru Tetap
5.	H. As,ari, S.Ag	L	Fikih	Waka Humas
6.	Samsuri, S.Pd	L	PKn	Waka Kurikulum
7.	Baini, S.Pd,MM	L	Matematika	Guru Tetap
8.	Ernawati, S.Pd	P	IPA	Waka Kesiswaan
9.	Jam'ah, S.Pd	P	PKN	Guru Tetap
10.	Sri Nurul Wardani, S.Pd	P	Penjas Orkes	Guru Tetap
11.	Rusmiati, S.Pd	P	Bhs. Indonesia	Guru Tetap
12.	Hamsiah, S.Pd	P	Bhs. Arab	Guru Tetap
13.	Yuli Agustina, S.Pd	P	BP/BK	Guru Tetap
14.	Suryanti, S.Pd	P	Bhs. Inggris	Guru Tetap
15.	Maimunah, S.Pd	P	IPA	Guru Tetap

Tabel 4. 3. Tenaga Kependidikan Madrasah (TU)

No.	Nama Pendidik	L/P	Jabatan	Keterangan
1.	Jauhari Tantawi S.Ag	L	KepalaTata Usaha	Pegawai Tetap
2.	Nuramilin	L	Penyusun Rencana Rumah Tangga dan Perlengkapan	Pegawai Tetap
3.	Abd. Rahman	L	Pengolah Data	Pegawai Tetap
4.	Rahmadi	L	Pengadministrasi Umum Sub Bidang Tata Usaha	Pegawai Tetap
5.	Heni Prinata	P	Pramu Bakti	Honorar
6.	Halmah	P	Pramu Bakti	Honorar
7.	Suriansyah	L	Sekuriti	Honorar
8.	Rusydi	L	Sekuriti	Honorar

4. Data Jumlah Murid MTsN 4 Barito Kuala

Adapun jumlah murid di MTsN 4 Batola dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Data Jumlah Murid MTsN4 Barito Kuala

Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
2015/2016	109	94	90	293
2016/2017	95	97	100	292
2017/2018	72	96	98	266
2018/2019	64	76	92	232

2019/2020	112	72	74	268
2020/2021	121	113	71	305

5. Sarana dan prasarana MTsN 4 Barito Kula

Adapun sarana dan prasarana di MTsN 4 Barito Kuala dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Sarana dan prasarana MTsN 4 Barito Kula

No	Jenis Ruangan	Keadaan	Jumlah
1	Ruang Tamu	Baik	1
2	Ruang kantor TU	Baik	1
3	Ruang Kepala Madrasah	Baik	1
4	Gudang	Baik	1
5	Unit Kesehatan Sekolah	Baik	1
6	Ruang Kelas	Baik	13
7	Perpustakaan	Baik	1
8	Ruang Kantor Guru	Baik	1
9	Kantin	Baik	1
10	Tempat Parkir	Baik	2
11	Tempat Osis	Baik	1
12	Kamar Mandi/WC	Baik	5
13	Tempat Wudhu	Baik	2

B. Penyajian Data

Dalam proses pengambilan data, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan komposisi yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Kemudian data tersebut digambarkan secara deskriptif kualitatif yaitu mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

1. Pemahaman mandi wajib perspektif Siswa-siswi MTsN 4 Barito Kuala

Hasil wawancara tentang pemahaman dan pelaksanaan mandi wajib pada siswa-siswi MTsN 4 Barito Kuala. Teknik wawancara dilakukan dengan mewawancarai sejauh mana Pemahaman siswa-siswi dalam ruang lingkup pembahasan mandi wajib sebanyak 9 Siswa-siswi di MTsN 4 Barito Kuala tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 3 siswa dan 6 siswi, yang mana perkelasnya masing-masing terbagi menjadi 3 siswa dan siswi dari kelas VII, VIII, dan IX. Penelitian Ini penulis lakukan mulai tanggal 14 Maret – 13 Mei 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 15 Maret 2022 , dengan salah seorang siswa kelas VII, yang mana menurut pemikiran siswa tersebut balig adalah menandakan seseorang sudah dewasa, ketika dalam keadaan junub tidak boleh melaksanakan sholat dan membaca Al-qur'an. Pengalaman pertama kali siswa itu mimpi basah yaitu ketika bangun tidur celananya terasa basah, saat itu dia merasa gugup karena belum

mengetahui apa yang terjadi, kemudian bertanya kepada orang tuanya dan diajarkan tatacara mandi wajib dan niatnya. Selanjutnya mandi wajib menurut siswa tersebut adalah menghindari hadas besar. Rukun mandi wajib yaitu niat dan meratakan air di kepala. Serta sunatnya membaca basmalah. Menurut siswa tersebut sebab mandi wajib yaitu keluar mani dan bersetubuh, air yang digunakan untuk mandi wajib yaitu air kolam.

Sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang siswa pada saat wawancara, *balig itu menandakan sudah dewasa ka ae, saat junub tu kada boleh mengaji lawan sambahyang. Pengalaman ulun saat mimpi basah tu ulun bangun bastu kaluar cairan kaitu basah selawarbastu gugup ulun kada tahu itu apanya betakun ae lawan mama bastu dipadahi bahwa ulun mimpi basah, bastu dilajari niatnya soalnya kada hafal niatnya ulun lawan cara mandinya jua dilajari. Mandi wajib tuh mahindari hadas besar ka ae, rukunnya niat lawan meratakan air dikepala, sunahnya babismilah. sebab mandi wajib tuh berhadad besar kaluar mani lawan bersetubuh. Biasanya banyu yang ulun gunakan kasan mandi wajib tuh banyu kolam.*⁵¹

Peneliti melanjutkan wawancara pada siswi kelas VII yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2022. Menurut siswi tersebut yang ia ketahui tentang haid adalah adalah hadas besar yang menandakan seseorang sudah dewasa. Larangan ketika sedang haid yaitu tidak boleh membaca Al-qur'an, sholat dan puasa. Di samping itu Pengalaman saat ia haid yaitu merasa biasa saja karena ia sudah mengetahui bahwa ia sedang haid, akan tetapi ia tidak hafal bacaan dan tidak mengetahui tata cara mandi wajib sehingga ia bertanya kepada orang tuanya tentang hal tersebut. Orang tuanya menuliskan niatnya dikertas dan menjelsakan bagaimana cara mandi wajib, ketika sudah selesai haid ia pun mandi wajib sesuai arahan dari orang tuanya. Biasanya lama

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Siswa Adit kelas VII C di MTsN 4 Barito Kuala Pada Tanggal 15 Maret 2022 Pada Pukul 08.30 WITA

waktu haid yang ia alami sekitar 7 hari atau satu minggu. Mandi wajib yang ia ketahui yaitu mandi untuk menghilangkan hadas besar dan rukunya adalah niat, dan meratakan air keseluruhan tubuh dan tidak mengetahui sunah-sunahnya. Kemudian yang menyebabkan seseorang mandi wajib yaitu haid dan nifas. Adapun air yang sering ia gunakan untuk mandi wajib yaitu air PDAM.

Sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang siswi pada saat wawancara, *Haid itu hadas besar yang menandakan seseorang itu sudah dewasa, saat haid tu kada boleh baca al-qur'an, sembahyang dan puasa. Pengalaman saat pertamakali haid yaitu biasa haja karena ulun sudah tahu itu haid, tapi ulun kada hafal bacaanya ka ae, bastu batakun lawan mama dilajari sidin ae, ditulis akan niatnya dikartas. Biasanya waktu ulun haid tuh kurang labih samingguan pang ka ae, Setahu ulun mandi wajib tuh mandi kasan menghilangkan hadas yang ada ditubuh hadas besarnya ka ae. Rukunnya tuh ada niat, membasuh awak sebelah kanan, kiri, kepala dan seluruh tubuh ka ae. sunahnya ulun kada tahu dan yang menyebabkan urang mandi wajib tuh kaluar darah haid lawan nifas. Biasanya ulun ka ae mandi pakai banyu ledeng atau PDAM.*⁵²

Peneliti melanjutkan kembali wawancara pada siswi kelas VII yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2022. Menurut siswi tersebut yang ia ketahui tentang haid adalah adalah darah yang keluar dari kemaluan yang menandakan orang itu sedang berhadas besar. Larangan ketika sedang haid yaitu tidak boleh memegang Al-qur'an dan membacanya, sholat serta puasa. Di samping itu Pengalaman saat ia haid yaitu merasa biasa saja karena ia sudah mengetahui bahwa ia sedang haid, akan tetapi ia tidak hafal bacaannya dan tidak mengetahui tata cara mandi wajib sehingga ia bertanya kepada orang tuanya tentang hal tersebut. Orang tuanya menuliskan niatnya dibuku

⁵² Hasil Wawancara dengan Siswi Putri kelas VII C di MTsN 4 Barito Kuala Pada Tanggal 15 Maret 2022 Pada Pukul 08.30 WITA

dan menjelsakan bagaimana cara mandi wajib, ketika sudah selesai haid ia pun mandi wajib sesuai arahan dari orang tuanya. Waktu haid yang biasa ia alami kurang lebih satu minggu dan bisa juga mencapai sepuluh hari. Mandi wajib yang ia ketahui yaitu mandi untuk menghilangkan hadas besar dan rukunya adalah niat dan meratakan air keseluruh tubuh dan tidak mengetahui sunah-sunahnya. Kemudian juga tidak mengetahui yang menyebabkan seseorang mandi wajib. Adapun air yang sering ia gunakan untuk mandi wajib yaitu air PDAM.

Sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang siswi pada saat wawancara, *haid itu hadas besar ka ae yang di tandai keluarnya darah.dari kemaluan. Larangan saat hait tu kada bulih memegang al-qur'an, membaca al-qur'an, sembahyang lawan puasa. Pengalaman saat ulun haid tuh merasa biasa haja karena sudah tahu bahwa ulun tu sedang haid tapi ulun kada hafal bacaannya bastu menakuni mama ditulis akan sidin dibuku lawan dilajari sidin kayapa caranya mandi wajib, bas tuntung haid mandi ae ulun membaca bacaan yang dituliskan mama dibuku tadi lawan manuruti cara yang dilajari mama. Lawas waktu ulun haid tuh biasanya semingguan pang ka ae tapi bisa jua ulun yang sampai sepuluh harian. Mandi wajib tuh yang ulun tahu mandi yang manghilangkan hadas besar. Rukun mandi wajibnya tuh ada duayaitu niat membasuh bahukanan, kiri, kepala atau mengubui banyu keseluruh tubuh. Munsunah-sunahnya ulun kada tahu ka ae, yang menyebabkan mandi wajib gin kada tahu jua ulun, banyu yang biasa ulun gunakan san mandi wajib tuh banyu PDAM ae ka ae.*⁵³

Dalam hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 16 Maret 2022 pada siswa kelas VIII, siswa mengatakan bahwa yang mereka ketahui tentang baligh itu adalah orang yang sudah bermimpi basah yang menandakan orang itu sudah dewasa. Larangan saat dalam keadaan junub yaitu tidak boleh melakukan sholat, puasa, serta tidak boleh memegang dan membaca Al-qur'an. Pengalaman pertama kali siswa

⁵³ Hasil Wawancara dengan Siswi Jahra kelas VII C di MTsN 4 Barito Kuala Pada Tanggal 15 Maret 2022 Pada Pukul 08.30 WITA

mengalami mimpi basah pada saat itu dia tertidur pulas terus tidak tau apa-apa, tiba-tiba terkejut pada saat bangun tidur karena merasa celananya basah keluar air mani, setelah itu bergegas melaksanakan mandi wajib, karena sebelumnya sudah pernah diajarkan di sekolah oleh gurunya karena itulah sudah mengetahui tata caranya. Selanjutnya pengertian mandi wajib menurut siswa itu sendiri adalah menghilangkan hadas besar pada tubuh. rukunnya ada dua yang pertama niat dan yang kedua meratakan air keseluruh tubuh, dengan sunahnya membersihkan kotoran yang ada pada tubuh terlebih dahulu, menghadap kiblat dan membaca bismillah serta diawali dengan berwudhu. Kemudian air yang digunakan untuk mandi wajib yaitu air PDAM akan tetapi lebih baik menggunakan air sungai agar lebih mudah. Serta yang menyebabkan mandi wajib itu ialah mimpi basah atau keluar mani bagi laki-laki dan haid bagi perempuan.

Sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang siswa pada saat wawancara, *balig itu yang ulun tahu mimpi basah yang memandakan sudah dewasa. Saat dalam keadaan junub tu kada bulih sumbahyang, puasa, baca al-qur'an, manjapainya kada boleh jua. Saat pertama kali baligh saat ulun tidur pas bangun ada cairan putih keluar mani, langsung mandi wajib ae dan rasa kada papa ja kada gugup jua soalnya sudah tahu bahwa itu junub langsung mandi wajib ae ulun. mandi wajib tu mandi yang menghilangkan hadas besar, rukunnya niat dan mangubui banyu kebarataan awak. Sunah-sunahnya tuh membersihkan kotoran-kotoran, lipatan-lipatan, lubang-lubang jua, babismillah, mahadap kiblat lawan bawudhu ka ae. Sebab-sebab mandi wajib tuh yang ulun tahu kaluar mani bila lakian dan kaluar darah kotor bila binian. Biasanya mandinya menggunakan air ledeng di kamar mandi tapi baiknya tuh mandi disungai ka ae.*⁵⁴

Peneliti melanjutkan kembali wawancara dengan siswi yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2022, menurut siswi tersebut yang

⁵⁴Hasil Wawancara dengan Siswa Habibi kelas VIII A di MTsN 4 Barito Kuala Pada Tanggal 16 Maret 2022 Pada Pukul 08.30 WITA

dipahami tentang haid adalah darah yang keluar dari kemaluan yang menandakan sudah baligh dan beranjak dewasa. Larangan saat dalam keadaan haid yaitu tidak boleh membaca Al-qur'an dan memegangnya, masuk masjid, puasa, dan shalat. Pengalaman siswi tersebut saat haid yaitu awalnya terasa nyeri diperut, kemudian ia terkejut melihat kemaluannya keluar darah dan langsung memanggil orang tuanya kemudian diberikan pengarahan setelah selesai haid langsung mandi wajib. Lama waktu haid yang sering ia alami 6-10 hari. Selanjutnya pengertian mandi wajib menurut siswi itu sendiri adalah menghilangkan hadas besar dari seluruh tubuh. rukunnya ada dua yang pertama niat dan yang kedua meratakan air keseluruhan tubuh, dengan sunahnya membersihkan kotoran yang ada pada tubuh terlebih dahulu termasuk dicelah-celahnya, menghadap kiblat dan membaca *bismillah* sebelum niat serta diawali dengan berwudhu. Kemudian air yang digunakan untuk mandi wajib yaitu air PDAM akan tetapi harus yang mengalir dan bisa juga menggunakan air sungai. Serta yang menyebabkan mandi wajib itu ialah mimpi basah, haid, nifas, dan berhubungan.

Menurut ulun haid itu kaluar darah dari kemaluan yang menandakan pubertas dan beranjaknya dewasa seseorang. Larangan saat haid itu tidak boleh membaca al-qur'an apalagi melafadz kannya, masuk masjid, potong kuku, menjatuhkan rambut, sembahyang dan puasa. Pengalaman ulun saat haid tuh pertamanya ada rasa nyeri di bawah perut dan berterusan, disitu tuh ulun shock, langsung panggil orang tua dan diberikan pengarahan tentang haid dan mandi wajib, setelah selesai haid mandi wajib ae. Lama waktu haid ulun biasanya tuh antara 6-10 harian ka ae. Mandi wajib tuh membuang hadas besar dari seluruh tubuh. Rukun mandi wajib tu ada niat dan menjulurkan atau meratakan air keseluruhan tubuh. Sunahnya tuh berwudhu, membersihkan celah-celah, menghadap kiblat, membaca bismillah sebelum membaca niat. Yang menyebabkan mandi wajib tuh nifas, berhubungan suami istri, mimpi basah bila lakian dan binian

*tu keluar haid. Banyu yang ulun gunakan rajin tuh banyu ledeng tapi harus yang mengalir dan di sungai kawa jua.*⁵⁵

Peneliti melanjutkan kembali wawancara dengan siswi yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2022, menurut siswi tersebut yang dipahami tentang haid adalah darah kotor yang keluar dari kemaluan wanita yang menandakan sudah orang itu sudah baligh dan beranjak dewasa. Larangan saat dalam keadaan haid yaitu tidak boleh membaca Al-qur'an, puasa, dan mengerjakan shalat. Pengalaman siswi tersebut saat haid yaitu awalnya terasa nyeri diperut, kemudian ia terkejut melihat kemaluannya keluar darah dan langsung memanggil orang tuanya kemudian diberitahu bahwa ia sedang haid setelah itu diberikan pengarahan seperti cara memakai pembalut, niat mandi wajib dan bagaimana cara melaksanakan mandi wajib, setelah selesai haid ia langsung mandi wajib. Waktu haid yang sering ia alami yaitu sekitar satu minggu. Selanjutnya pengertian mandi wajib menurut siswi itu sendiri adalah menghilangkan hadas besar dari seluruh tubuh. Rukunnya ada dua yang pertama niat dan yang kedua meratakan air keseluruh tubuh, dengan sunahnya berwudhu dan menghadap kiblat. Kemudian air yang digunakan untuk mandi wajib yaitu air PDAM. Serta yang menyebabkan mandi wajib itu ialah mimpi basah dan haid.

Sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang siswi pada saat wawancara, *Menurut ulun haid itu menandakan urang sudah pubertas ka ae dan beranjak dewasa tandanya tuh keluar darah kotor dikemaluan. Larangan saat haid itu tidak boleh sembahyang, puasa lawan membaca al-qur'an. Pengalaman ulun saat haid tuh pertamanya ada rasa nyeri di bawah perut langsung betakun lawan mama jar mama itu haid bastu diberikan*

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Siswi Khumaira kelas VIII A di MTsN 4 Barito Kuala Pada Tanggal 16 Maret 2022 Pada Pukul 08.30 WITA

pengarahan ulun tentang haid dan mandi wajib, setelah selesai haid mandi wajib ae ulunnya ka ae. Lawasnya ulun haid rajin tuh sekitar satu mingguan ka ae. Mandi wajib tuh membuang hadas besar dari seluruh tubuh. Rukun mandi wajib tu ada niat dan menjulurkan atau meratakan air keseluruhan tubuh. Sunahnya tuh berwudhu lawan menghadap kiblat. Yang menyebabkan mandi wajib tuh mimpi basah lawan haid. Banyu yang ulun gunakan rajin tuh banyu ledeng ka ae atau banyu PDAM.⁵⁶

Peneliti melanjutkan kembali wawancara dengan siswi yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2022 pada siswi kelas IX, menurut siswi tersebut yang dipahami tentang haid adalah keluar darah kotor dari kemaluan yang menandakan sudah baligh dan beranjak dewasa. Larangan saat dalam keadaan haid yaitu tidak boleh membaca Al-qur'an, masuk masjid, puasa, dan shalat. Pengalaman siswi tersebut saat haid yaitu merasa biasa saja karena sudah mengetahui bahwa dia sedang haid, dan sudah mengetahui bacaan serta tata cara mandi wajib karena sudah diajarkan oleh guru, setelah selesai haid dia langsung mandi wajib. Waktu haid yang sering ia alami yaitu satu minggu. Selanjutnya pengertian mandi wajib menurut siswi itu sendiri adalah mensucikan diri dari hadas besar. rukunnya ada dua yang pertama niat dan yang kedua meratakan air keseluruhan tubuh, dengan sunahnya menghadap kiblat, membaca bismillah sebelum niat serta diawali dengan berwudhu. Kemudian air yang digunakan untuk mandi wajib yaitu air sungai langsung. Serta yang menyebabkan mandi wajib itu ialah mimpi basah, haid, dan nifas.

Sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang siswi pada saat wawancara, *Menurut ulun haid itu keluar darah kotor dikemaluan yang menandakan urang tuh sudah dewasa. Larangan saat haid itu tidak boleh sembahyang, puasa, masuk masjid lawan membaca al-qur'an. Pengalaman ulun saat haid tuh pertamanya ulun merasa biasa haja karena ulun sudah*

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Siswi Putri kelas VIII A di MTsN 4 Barito Kuala Pada Tanggal 16 Maret 2022 Pada Pukul 08.30 WITA

*tahu bahwa ulun nih haid, lawan sudah bisa jua ulun bacaannya lawan cara mandi wajibnya karena sudah belajar di sakulahan jadi biasa ae ulunnya, setelah selesai haid mandi wajib ae ulunnya ka ae. Lawasnya ulun haid tuh biasanya satu mingguan pang ka ae. Mandi wajib tuh mensucikan diri dari hadas besar. Rukun mandi wajib tu ada niat dan meratakan air keseluruh tubuh. Sunahnya tuh berwudhu, bebismillah lawan menghadap kiblat. Yang menyebabkan mandi wajib tuh mimpi basah, nifas, lawan haid. Banyu yang ulun gunakan rajin tuh kasan mandi wajib banyu sungai ka ae.*⁵⁷

Peneliti melanjutkan kembali wawancara dengan siswi yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2022, menurut siswi tersebut yang dipahami tentang haid adalah darah kotor yang keluar dari kemaluan wanita yang menandakan sudah orang itu sudah baligh dan beranjak dewasa serta sudah dikenakan kewajiban atas dirinya. Larangan saat dalam keadaan haid yaitu tidak boleh membaca Al-qur'an dan memegangnya, puasa, masuk masjid dan mengerjakan shalat. Pengalaman siswi tersebut saat haid yaitu awalnya terasa nyeri diperut, kemudian ia terkejut melihat kemaluannya keluar darah dan langsung memanggil orang tuanya kemudian diberitahu bahwa ia sedang haid setelah itu diberikan pengarahan seperti cara memakai pembalut, niat mandi wajib dan bagaimana cara melaksanakan mandi wajib, setelah selesai haid ia langsung mandi wajib. Waktu haid yang sering ia alami yaitu perkisaran satu minggu atau sampai sepuluh hari. Selanjutnya pengertian mandi wajib menurut siswi itu sendiri adalah menghilangkan hadas besar dari seluruh tubuh. rukunnya ada dua yang pertama niat dan yang kedua meratakan air keseluruh tubuh, dengan sunahnya berwudhu dan menghadap kiblat. Kemudian air yang digunakan untuk mandi wajib yaitu air

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Siswi Rahimah kelas IX E di MTsN 4 Barito Kuala Pada Tanggal 17 Maret 2022 Pada Pukul 09.30 WITA

PDAM. Serta yang menyebabkan mandi wajib itu ialah mimpi basah dan haid.

Sebagaimana diungkapkan oleh seorang siswi saat wawancara "*setahu ulun haid tuh keluar darah kotor dari kemaluan, yang menandakan bahwa kita tu sudah baligh, yang berarti sudah harus melaksanakan kewajiban ka ae. Larangan saat dalam keadaan haid tu kada boleh masuk masjid, membaca al Qur'an dan menjapainya, kada boleh puasa lawan kada boleh sembahyang. Pengalaman Ulun saat haid tuh ka ae asalnya sakit parut, takajut ulun malihat bedarahan langsung ae madahi mama, bastu dipadahi mama bahwa ulun ni haid, bastu dilajari mama bacaannya lawan tata cara mandi wajibnya, bastu mandi wajib ae ulun limbas tuntung haid.waktu lamanya ulun haid tuh biasanya bisa semingguan bisa jua ka ae yang sampai sepuluh harian. Setahu Ulun mandi wajib tuh mandi kasan mensucikan diri dari hadas kecil dan besar. Rukunnya, niat dan meratakan air keseluruh tubuh. Sunah-sunahnya membaca bismillah, berwudhu, dan menghadap kiblat. Sebab jadi mandi wajib tu, haid, nifas, dan mimpi basah. Biasanya banyu yang ulun gunakan kasan mandi wajib tu banyu sungai yang disedot lawan masen banyu, air yang mengalir.*"⁵⁸

Penulis melanjutkan kembali wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2022 pada siswa kelas IX, siswa mengatakan bahwa yang mereka ketahui tentang baligh itu adalah orang yang sudah bermimpi basah yang menandakan orang itu sudah dewasa dan berdosa apabila meninggalkan kewajiban atas dirinya. Larangan saat dalam keadaan junub yaitu tidak boleh melakukan sholat dan tidak boleh memegang dan membaca al-qur'an. Pengalaman pertama kali siswa mengalami mimpi basah pada saat itu dia tertidur pulas terus tidak tau apa-apa, tiba-tiba terkejut pada saat bangun tidur karena merasa celananya basah kemudian ia melihatnya ternyata keluar air mani, setelah itu bergegas melaksanakan mandi wajib, karena sebelumnya sudah pernah diajarkan di sekolah oleh gurunya karena

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Siswi Agustina kelas IX E di MTsN 4 Barito Kuala Pada Tanggal 17 Maret 2022 Pada Pukul 09.30 WITA

itulah sudah mengetahui tata caranya. Selanjutnya pengertian mandi wajib menurut siswa itu sendiri adalah menghilangkan hadas besar pada tubuh. rukunnya ada dua yang pertama niat dan yang kedua meratakan air keseluruhan tubuh, dengan sunahnya membersihkan kotoran yang ada ditubuh, menghadap kiblat dan membaca bismillah serta diawali dengan berwudhu. Kemudian air yang digunakan untuk mandi wajib yaitu air sunhai akan tetapi lebih baik menggunakan air sungai. Serta yang menyebabkan mandi wajib itu ialah mimpi basah atau keluar mani bagi laki-laki dan haid bagi perempuan serta bersetubuh.

Sebagaimana diungkapkan oleh seorang siswa saat wawancara. *"baligh itu yang ulun tahu adalah orang yang sudah bermimpi basah yang menandakan orang itu sudah dewasa dan berdosa apabila meninggalkan kewajiban . Larangan saat dalam keadaan junub tu kada boleh sembahyang, tidak boleh menjapai dan membaca al-qur'an. Pengalaman pertama kali ulun mimpi basah ka ae awalnya ulun teguring bastu kada tahu apa-apa lagi, baya bangun takajut ulun pas bangun salawar ulun basah, limbastu ulun lihati ke tarang sakalnya kaluar mani, melihatnya ternyata keluar air mani, bastu langsung ae ulun mandi wajib, karena sudah pernah dilajari guru di sekolahan jadi sudah tahu tata cara mandi wajib nya. Mandi wajib tuh setahu ulun mandi yang menghilangkan hadas besar pada tubuh. rukunnya tu niat lawan meratakan air keseluruhan tubuh, dengan sunahnya membersihkan kotoran-kotoran yang ada ditubuh, menghadap kiblat lawan membaca bismillah lawan diawal tuh bewudhu. Biasanya banyu yang ulun gunakan unkasan mandi wajib tu banyu sungai. Serta yang menyebabkan mandi wajib tu mimpi basah atau keluar mani bagi laki-laki, haid bagi perempuan serta bersetubuh."*⁵⁹

2. Pelaksanaan mandi wajib perspektif Siswa-siswi MTsN 4 Barito

Kuala

Teknik observasi dan wawancara dilakukan dengan mengobservasi praktik pelaksanaan tata cara mandi wajib siswa-siswi dan mewawancarai

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Siswa M. Zaini kelas IX E di MTsN 4 Barito Kuala Pada Tanggal 17 Maret 2022 Pada Pukul 09.30 WITA

sejauh mana pelaksanaan mandi wajib yang biasa dilakukan oleh siswa-siswi tersebut, sebanyak 9 siswa-siswi di MTsN 4 Barito Kuala tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 3 siswa dan 6 siswi, yang mana perkelasnya masing-masing terbagi menjadi tiga siswa dan siswi dari kelas VII, VIII, dan IX. Penelitian ini penulis lakukan mulai tanggal 14 Maret – 13 Mei 2022.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara pada tanggal 21 Maret 2021 dengan siswa-siswi kelas VII, langkah-langkah melaksanakan mandi wajib yang biasa dilakukan oleh siswa itu sendiri pertama melafadzkan niat, kemudian menyiramkan air ke seluruh tubuh diawali bagian tubuh sebelah kiri dan tubuh sebelah kanan kemudian kepala masing-masing 3 kali, selanjutnya memakai sabun dan membilasnya.

Sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang siswa, *“Biasanya pertama tuh Ulun masuk kamar mandi limbastu membaca niat mandi wajib, bastu mangubui akan banyu mulai bahu sebelah kanan, dan kiri bastu kepala masing-masing tiga kali, bastu ulun besabun hanyar bebilas lawan banyu pulang.”*⁶⁰

Penulis melanjutkan wawancara dan observasi pada tanggal 21 Maret 2021 dengan siswi, langkah-langkah melaksanakan mandi wajib setelah selesai haid hal pertama yang dilakukan yaitu membaca niat mandi wajib, setelah itu menyiramkan air keseluruhan tubuh dengan diawali kepala, badan bagian kanan dan kiri, kemudian menyiramkan air ke seluruh tubuh sampai rata.

Sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang siswi, *“Biasanya pertama tuh Ulun masuk kamar mandi, limbastu membaca niat mandi wajib, bastu mangubui akan banyu mulai kepala, bahu sebelah kanan, dan kiri*

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Siswa M. Adit Kelas VII C di MTsN 4 Barito pada tanggal 21 Maret 2022 pada pukul 10.20 WITA

masing-masing tiga kali, bastu ulun bekubui seluruh tubuh sampai rata ka ae."⁶¹

Penulis melanjutkan observasi dan wawancara pada tanggal 21 Maret 2022 dengan siswi, langkah-langkah melaksanakan mandi wajib biasanya hal pertama membaca lafadz niat, kemudian berniat, menyiram kepala, bahu sebelah kanan, kiri dan seluruh badan.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh siswi, "*Awalnya tuh ulun membaca lafadz niat, lalu be niat mandi wajibnya dalam hati, bastu membasuh kepala, bahu kanan, bahu kiri lawan seluruh badan ka ae*".⁶²

Penulis melanjutkan observasi dan wawancara pada tanggal 22 Maret 2022 dengan siswa kelas VIII, langkah-langkah pelaksanaan mandi wajib yang biasa dilakukan pertama berniat, kemudian menyiramkan air ke kepala setelah itu badan kanan dan kiri lalu menyiram sampai kaki dan tidak berwudhu.

Sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang siswa, "*yang ulun tahu cara mandi wajib tuh yang Pertama niat, menyiram air ke atas kepala, tubuh sebelah kanan dan kiri, lalu menyiram keseluruhan tubuh dan tidak berwudhu.*"⁶³

Penulis melanjutkan kembali observasi dan wawancara pada tanggal 22 Maret 2022 dengan siswi, langkah-langkah mandi wajib yang ia ketahui yaitu hal pertama yang dilakukan berniat dengan diawali *basmallah*, sesudah berniat berwudhu dan membasahi rambut dan menyela-nyelanya dengan air,

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Siswi Ayu Putri Kelas VII C di MTsN 4 Barito pada tanggal 21 Maret 2022 pada pukul 10.20 WITA

⁶² Hasil Wawancara dengan Siswi Jahra kelas VII C di MTsN 4 Barito pada tanggal 21 Maret 2022 pada pukul 10.45 WITA

⁶³ Hasil Wawancara dengan Siswa Habibi kelas VIII A di MTsN 4 Barito pada tanggal 22 Maret 2022 pada pukul 10.30 WITA

selanjutnya membersihkan lubang-lubang dan lipatan, dan menyiram keseluruhan badan dengan mendahulukan badan sebelah kanan serta diakhiri dengan berwudu lagi.

*Bila haid tu biasanya ulun ka ae sakit dibawah perut kaya nyeri kayaitu, bastuntung haid tuh ulun mandi wajib, jadi pertama tu niat pakai bismillah, habis niat ulun bawudhu bastu membasahi rambut, lalu hanyar lubang-lubang, habis tu ulun bakubui sabarataan awak subalah kanan bedahulu, terakhir berwudu lagi.*⁶⁴

Penulis melanjutkan observasi dan wawancara pada tanggal 22 Maret 2022 dengan siswi, langkah-langkah melaksanakan mandi wajib biasanya hal pertama membaca niat mandi wajib, kemudian berniat dalam hati saat menyiramkan air pertama kali, diawali menyiram kepala, bahu sebelah kanan, kiri dan badan serta di akhiri dengan berwudhu.

Sebagai mana di ungkapkan oleh seorang siswi, " *langkah-langkah nya tuh pertama Masuk kamar mandi dan baca do'anya, lalu membaca niat mandi wajib, meratakan air keseluruh tubuh sebanyak 3 kali diawali sebelah kanan, besabun dan bebilas, berwudhu sesudah selesai mandinya ka ae.*"⁶⁵

Penulis melanjutkan observasi dan wawancara pada tanggal 23 Maret 2022 dengan siswi, langkah-langkah pelaksanaan mandi wajib yang sering ia lakukan yaitu pertama membaca niat mandi wajib, setelah itu menghadap kiblat kemudian berwudhu, setelah itu menyiramkan air dimulai kepala, badan sebelah kanan dan sebelah kiri. Lalu meratakan air ke seluruh badan, memakai sabun dan bilas kembali dengan air.

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Siswi Khumaira Kelas VIII A di MTsN 4 Barito pada tanggal 22 Maret 2022 pada pukul 10.40 WITA

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Siswi Putri Kelas VIII A di MTsN 4 Barito pada tanggal 22 Maret 2022 pada pukul 10.50 WITA

Sebagaimana yang diungkapkan oleh seorang siswi, "*pemulaan tuh Ulun masuk kamar mandi timbastu, menghadap kiblat lalu membaca niat mandi wajib, bastu ulun bewudhu ,hanyar menyiramkan banyu ke kepala, awak sabalah kanan dan kiri, hanyar bakubui sebarataan awak, besabun sampai rata,lalu bebilas lawan banyu ka ae.*"⁶⁶

Kemudian penulis melanjutkan observasi dan wawancara pada tanggal 23 Maret 2022 dengan siswi, langkah-langkah melaksanakan mandi wajib yang sering ia lakukan yaitu pertama membaca niat mandi wajib, kemudian berwudhu, setelah itu menyiramkan air dimulai kepala, badan sebelah kanan dan sebelah kiri. Lalu meratakan air ke seluruh badan, memakai sabun dan sampo lalu dibilas kembali dengan air.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh seorang siswi, "*pemulaan tuh Ulun masuk kamar mandi,hanyar menghadap kiblat lalu membaca niat mandi wajib, bastu ulun bewudhu dahulu ka ae, hanyar menyiramkan banyu ke atas kepala, awak sabalah kanan lawan kiri, hanyar bakubui sebarataan awak sampai rata, besabun lawan besampo, lalu bebilas lawan banyu pulang ka ae.*"⁶⁷

Peneliti melanjutkan kembali observasi dan wawancara pada siswa pada tanggal 23 Maret 2022. Menurutnya langkah-langkah mandi wajib yaitu yang pertama yaitu turun ke tempat mandi di dekat sungai, lalu membaca niat mandi wajib, kemudian menyiramkan air ke atas kepala badan sebelah kanan dan kiri masing-masing tiga kali, dan kemudian boleh memakai sabun ataupun tidak, setelah itu dibilas dengan air bersih.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh siswa saat wawancara. "*Langkah-langkah mandi wajib tu yang Ulun biasa lakukan yang pertama turun ke batang limbastu membaca niat mandi wajib, lalu meratakan air ke*

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Siswi Nor Rahimah Kelas IX E di MTsN 4 Barito pada tanggal 23 Maret 2022 pada pukul 10.20 WITA

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Siswi Agustina Kelas IX E di MTsN 4 Barito pada tanggal 23 Maret 2022 pada pukul 10.30 WITA

*awak sebelah kanan, kepala, lawan awak sebelah kiri, masing-masing tiga kali bastu handak besabun kah kada kah kada papa haja asalkan banyunya rata, bastu bebilas ae lagi lawan banyu sampai bersih."*⁶⁸

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Siswa Hadran Nor Kelas IX E di MTsN 4 Barito pada tanggal 23 Maret 2022 pada pukul 10.40 WITA

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka diperlukan suatu analisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Pemahaman mandi wajib siswa-siswi MTsN 4 Barito Kuala

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa pemahaman tentang mandi wajib pada siswa-siswi MTsN 4 Barito Kuala sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dari jumlah yang mendapat respon “paham” sebanyak 6 siswa-siswi yaitu dari kelas VIII, dan IX. Sehubungan dengan dikemukakannya hal tersebut maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa tidak menutup kemungkinan siswa-siswi yang dianggap paham sekalipun juga memiliki permasalahan, yakni ada salah satu faktor yang mendasari hal tersebut yaitu faktor dari latar belakang orang tua.

Sebagai mana yang kita ketahui bahwa masa remaja adalah masa peralihan antara anak-anak ke dewasa. Masa remaja berada diantara umur belasan dimana semua keadaan bercampur aduk. Hal-hal yang akan anak alami saat masa remaja pertama adalah masa pubertas. Masa pubertas akan dialami dan pasti dialami oleh anak pada masa remaja awal, baik itu perempuan maupun laki-laki. Pubertas perempuan ditandai dengan masa haid pertamanya, dan masa pubertas laki-laki ditandai dengan pada saat dia sudah merasakan mimpi basah.

Maka dari itu peran orang tua sangat dibutuhkan, orang tua tampaknya harus lebih melakukan pendekatan emosional dan merangkul anak-anak khususnya yang memasuki usia remaja. Hendak lah memberikan bekal tentang pubertas pada anak sejak mereka berusia sembilan atau sepuluh tahun, agar anak mengerti saat mengalami masa tersebut. Berikan bimbingan dan ajarkan kepada mereka bagaimana cara membersihkan, cara merawat serta apa yang harus dilakukan ketika masa pubertas awal itu datang.

Selain itu yang mendapat respon “belum paham” sebanyak 3 siswa-siswi yaitu berasal dari kelas VII. Berkaitan dengan hasil wawancara siswa-siswi yang telah dimuat pada penyajian data di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa ada tiga faktor yang menyebabkan siswa-siswi menjadi belum paham dalam menjawab pertanyaan yang diajukan penulis. Faktor tersebut dilatar belakangi oleh wawasan pengajar yang kurang, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, serta faktor kondisi siswa secara keseluruhan.

Dalam hal ini mengapa guru termasuk salah satu faktor yang melatar belakangi kurang pemahannya sebagian siswa-siswi pada saat diwawancarai mengenai materi seputar mandi wajib. Adapun ketika pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah dan praktik saja tanpa diimbangi dengan metode lainnya yang mana metode ini menuntut guru saja yang aktif dalam pembelajaran sedangkan siswa cenderung pasif dan membuat bosan sehingga sebagian siswa tidak tertarik mendengarkan penjelasan guru.

Selain itu sarana dan prasarana yang kurang mendukung juga mempengaruhi dalam pembelajaran. Seperti halnya dalam pembelajaran praktik mandi wajib, di sekolah ini masih kurang sarana dan prasarananya, seharusnya untuk mendukung pembelajaran pada materi ini disediakan sarana pembelajaran seperti patung ataupun boneka untuk mempermudah guru menjelaskan materi pembelajaran. Agar siswa-siswi mudah memahami apa yang jelaskan oleh guru.

Disamping itu, juga dipengaruhi oleh faktor kondisi siswa secara keseluruhan saat belajar. Saat aktivitas belajar mengajar siswa terkadang mengalami gangguan, baik yang berasal dari diri siswa itu sendiri, yang mungkin diakibatkan oleh adanya kondisi internal yang tidak atau kurang mendukung proses aktivitas belajar tersebut, seperti kondisi fisik yang kurang sehat, cacat, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan mental, dan faktor internal siswa lainnya. Maupun yang diakibatkan oleh adanya faktor eksternal seperti faktor orang tua, suasana rumah dan keadaan keluarga, lingkungan sekolah, media massa, serta lingkungan sosial dimana siswa berdomisili. Maka persoalan belajar yang dialami tersebut akan berakibat pada kurang terserapnya daya tangkap memahami pelajaran tertentu, sehingga pada akhirnya tidak akan tercapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian maka penulis dapat menarik kesimpulan dari 9 siswa-siswi yang diwawancarai, bahwa pemahaman mereka tentang mandi wajib sudah cukup baik, karena mereka bisa mengutarakan pendapat mereka sendiri mengenai arti balig, haidh dan materi yang berkaitan dengan mandi wajib

lainnya dan sesuai dengan teori di atas yang menjelaskan tentang hal tersebut. Selain itu siswa dan siswi juga sangat bersemangat dalam menceritakan pengalaman mereka saat mengalami masa pubertas yang mana ditandai dengan haid dan mimpi basah dengan berbagai macam versi cerita yang pernah mereka alami.

2. Pelaksanaan Mandi Wajib Siswa-Siswi MTsN 4 Barito Kuala

Berdasarkan hasil penyajian data di atas bahwa pelaksanaan mandi wajib pada siswa-siswi MTsN 4 Barito Kuala yang mendapat penilaian “bisa” sebanyak 4 siswa- siswi yaitu dari kelas VIII sebanyak satu siswa dan satu siswi, dan IX sebanyak dua siswi.

Sehubungan dengan hasil observasi dan wawancara dengan siswa-siswi di atas mereka sudah bisa mempraktikkan pelaksanaan mandi wajib dengan baik dan sebagian besar juga sudah benar tata caranya. Selain rukunnya, yang sunahnya pun mereka kerjakan. Seperti membaca basmallah, menghadap kiblat, membasuh lubang-lubang yang ada ditubuh, menyiram anggota tubuh yang kanan sebanyak tiga kali begitu pun anggota tubuh yang kiri, dan berwudu.

Selain itu yang mendapat penilaian “belum bisa” sebanyak 5 siswa-siwi yaitu berasal dari kelas VII sebanyak satu siswa dan dua siswi, kelas VIII sebanyak satu siswa dan kelas IX sebanyak satu siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan siswa-siswi di atas peneliti menyimpulkan bahwa Siswa-siswi kelas VII masih "belum bisa" dalam melaksanakan mandi wajib sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam konteks ini rata-rata mereka melaksanakan mandi wajib hanya melakukan rukunnya saja. Seperti diawali dengan niat kemudian menyiramkan air keseluruh tubuh diawali dengan kepala, bahu kanan, dan bahu kiri dan meninggalkan sunah-sunah lainnya. Walaupun hal tersebut adalah sunah, alangkah baiknya

dilakukan saja karena hal tersebut tidak ada ruginya bahkan jika dikerjakan mendapat pahala.

Dengan demikian maka ditarik kesimpulan dari 9 siswa-siswi yang di observasi dan diwawancarai penulis, bahwa wawasan mereka tentang pelaksanaan mandi wajib dapat dikatakan masih kurang baik, dan masih banyak belum sesuai dengan teori juga yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Saat wawancara tentang pemahaman mandi wajib banyak dari mereka mengetahui teorinya dengan baik dan benar, akan tetapi saat pelaksanaannya tidak sesuai yaitu hanya melaksanakan yang wajibnya saja seperti berniat dan menyiramkan air keseluruh tubuh tanpa melakukan sunah-sunah lainnya.